BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan akan membahas mengenai Prosedur, *Flow Map*, Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) pada Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan pada Distori Labs saat ini.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah kegiatan penguraian dari suatu sistem yang utuh menjadi beberapa bagian dengan maksud untuk mengindentifikasi dokumen yang ada pada sistem.

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Dokumen	Keterangan
1.	**Kwitansi**	**Deskripsi :** Catatan transaksi Distrosi labs **Sumber :** Kasir **Rangkap :** 2 **Tujuan :** Rangkap 1 kepada konsumen, Rangkap 2 kepada kasir
2.	**Laporan Barang**	**Deskripsi :** Catatan data barang pada periode tertentu

3.	**Laporan Penjualan**	**Sumber :** Bagian gudang **Rangkap :** 1 **Tujuan :** kepada pimpinan **Deskripsi :** Catatan data transaksi pada periode tertentu **Sumber :** Kasir **Rangkap :** 1 **Tujuan :** Kepada pimpinan

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

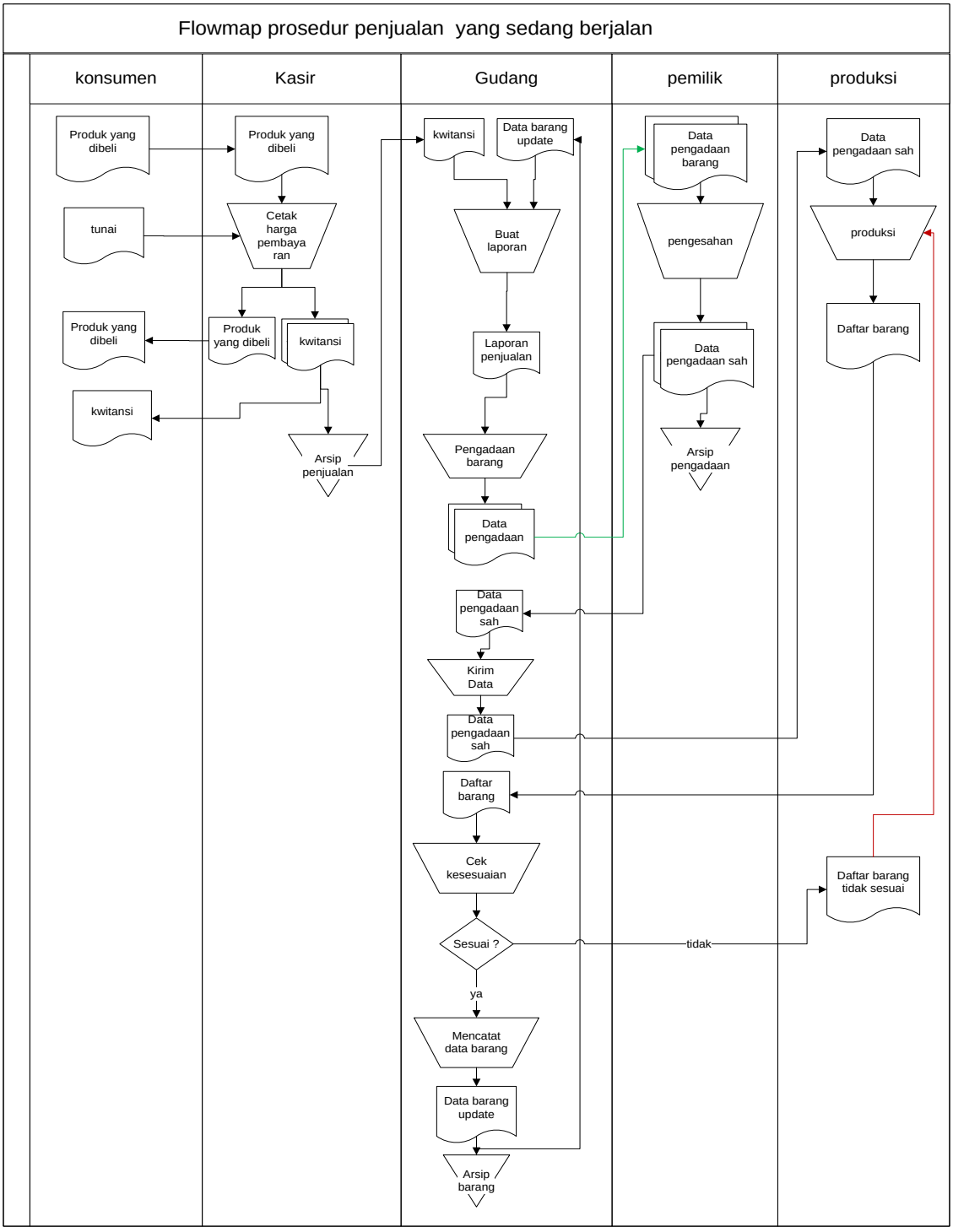
Prosedur pengolahan data pada Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di DISTROSI LABS saat ini adalah sebagai berikut :

1. Konsumen membawa produk display distro yang akan dibeli kepada kasir untuk melakukan pembayaran barang dan dikemas.
2. Setelah pembayaran selesai dilakukan oleh konsumen, kasir akan memberikan kwitansi penjualan dan barang yang telah dikemas kepada konsumen.
3. Kasir akan menyimpan kwitansi pembelian rangkap ke dua kepada arsip penjualan.
4. Bagian gudang akan membuat laporan barang dan penjulan berdasarkan data barang update dan kwitansi.
5. Setelah dibuatkan laporan barang dan penjulan bagian gudang akan membuat data pengadaan barang sebanyak dua rangkap.

6. Pemilik menerima data pengadaan barang sebanyak dua rangkap untuk disahkan oleh pemilik.
7. Masing-masing data pengadaan barang yang telah disahkan oleh pemilik akan diarsipkan kedalam arsip pengadaan dan dikembalikan kepada bagian gudang.
8. Data pengadaan yang sah akan dikirmkan ke bagian produksi.
9. Bagian produksi yang telah menerima pengadaan akan memproduksi berdasarkan pengadaan barang dan mencetak daftar barang.
10. Daftar barang pada bagian produksi akan dikirimkan kepada bagian gudang.
11. Bagian gudang akan melakukan pengecekan barang.
12. Apabila barang tidak sesuai dengan daftar barang akan diberikan kembali kepada bagian produksi, sedangkan barang yang sesuai dengan daftar barang maka bagian produksi akan mencatat data barang update.
13. Data barang update akan diarsipkan oleh bagian gudang kedalam arsip barang.

4.1.2.1. *Flow Map* Penjualan Yang Sedang Berjalan

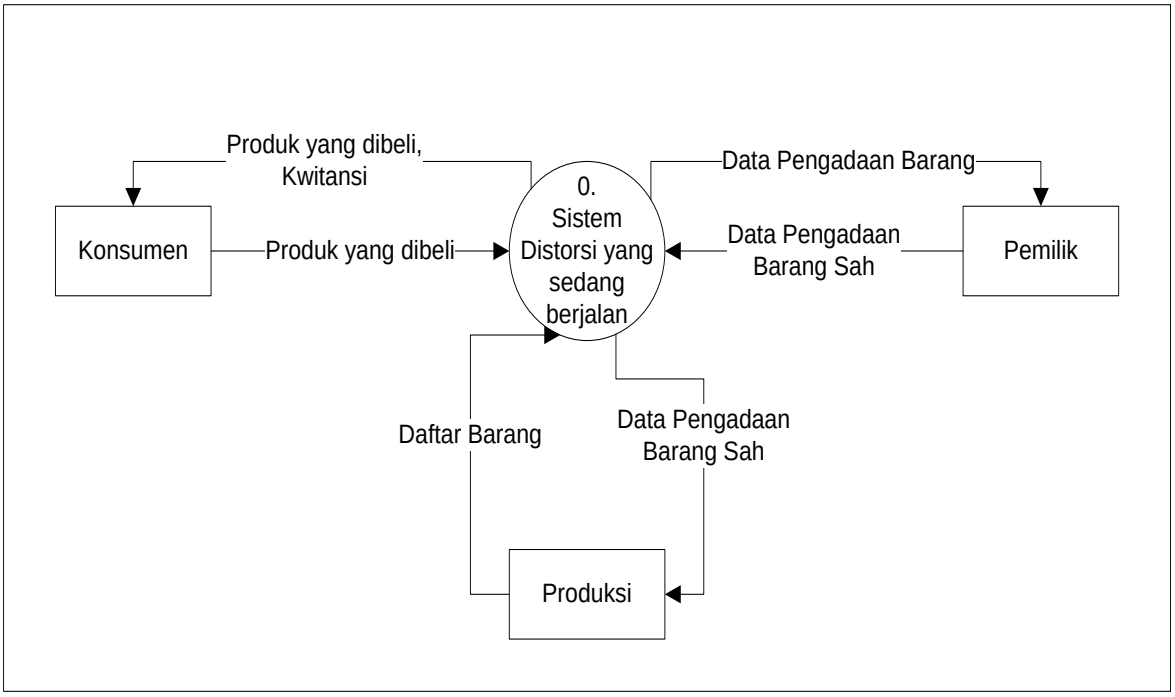
Flow Map Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di DISTROSI LABS dapat dilihat pada **Gambar 4.1** di bawah ini.



Gambar 4.1 *Flow Map* Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks Penjualan Yang Sedang Berjalan

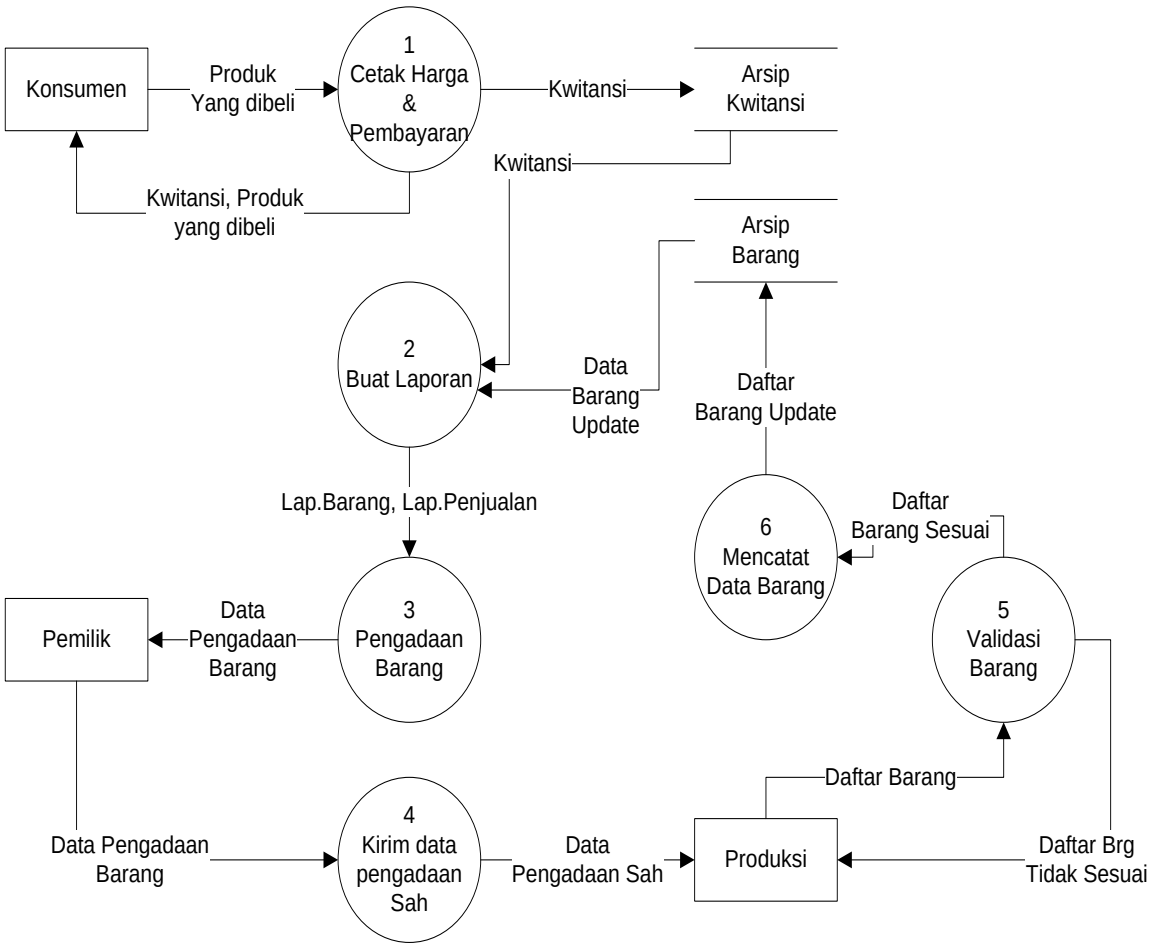
Diagram Konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Berikut merupakan Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di DISTROSI LABS :



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD) Penjualan Yang Sedang Berjalan

Data Flow Diagram (DFD) merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (*input*) ke penerima data (*output*). Berikut merupakan DFD Sistem Informasi Penjualan di DISTROSI LABS.



Gambar 4.3 DFD Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis dari sistem penjualan yang sedang berjalan di Distro Distrosi Labs saat ini, penulis menemukan beberapa kekurangan-kekurangan dari sistem informasi penjualan mereka, antara lain:

1. Penjualan produk hanya dapat dilakukan pada distro distrosi labs sehingga menyulitkan para konsumen yang memiliki lokasi jauh dan waktu terbatas.

2. Kurangnya media untuk mempromosikan produk-produk dari distro distrosi labs.
3. Distro distrosi labs.belum memiliki sistem penjualan *online/website*.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah tahapan untuk mengambarkan sistem secara umum, menganalisis kebutuhan fungsional, penggambaran, perancangan maupun pembuatan sketsa dari sistem yang akan diusulkan sehingga mempermudah pembuatan sistem baru yang diusulkan.

Dari hasil analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi penjualan dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara terkomputerisasi (*online*) sehingga dapat membantu konsumen untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan sistem informasi penjualan secara *online* untuk memudahkan dalam proses transaksi penjualan serta dalam mengelola data-data penjualan DISTROSI LABS.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah Sistem Informasi Penjualan secara *online* berbasis *Website*. Dengan menggunakan PHP dan CSS sebagai bahasa pemprograman utama dalam pembuatannya.

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Penjualan secara *online* ini, diharapan dapat memperbaiki permasalahan yang ada pada sistem informasi penjualan sebelumnya, dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian, serta dapat memberikan keuntungan bagi DISTROSI LABS.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Adapun prosedur dalam proses Sistem Informasi Penjualan yang akan diusulkan ini adalah :

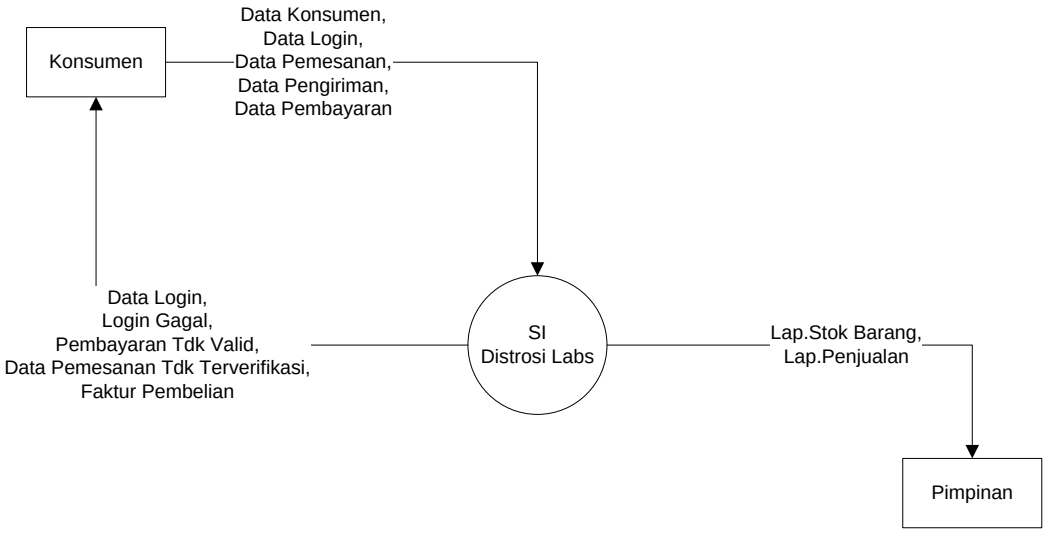
1. Konsumen mengunjungi *website* DISTROSI LABS untuk melihat informasi produk yang diinginkan.
2. Konsumen yang telah melakukan registrasi pada website dapat melakukan proses login dengan data login yang dimiliki, sedangkan konsumen yang belum registrasi member , harus melakukan registrasi terlebih dahulu.
3. Setelah login berhasil konsumen dapat melakukan pemesanan barang dengan memilih barang yang disediakan *website* kami.
4. Barang yang dipilih / dipesan dimasukan kedalam keranjang belanja pada *website* distrosi labs.
5. Konsumen wajib menginputkan data pengiriman yang dituju.
6. Pesanan barang akan dikirim oleh admin setelah konsumen beerhasil melakukan transfer / pembayaran .
7. Setelah melakukan pembayaran, konsumen wajib melakukan konfirmasi dengan cara mengirimkan bukti transfer (*struk*).
8. *Admin* melakukan pengecekan pembayaran konsumen.

9. *Admin* akan memberikan tanda faktur pembelian kepada konsumen.
10. Pimpinan dapat mengakses data stock barang & penjualan.

4.2.3.1. Diagram Konteks Penjualan Yang Diusulkan Yang Diusulkan

Diagram Konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menggambarkan masukan dan keluaran dari sebuah sistem yang berasal dari dan untuk entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam Diagram Kontek hanya membuat suatu proses yang mewakili keseluruhan proses yang ada di dalam sistem.

Adapun Diagram Konteks dari Sistem Informasi Penjualan secara *online* yang akan diusulkan pada DISTROSI LABS adalah sebagai berikut :



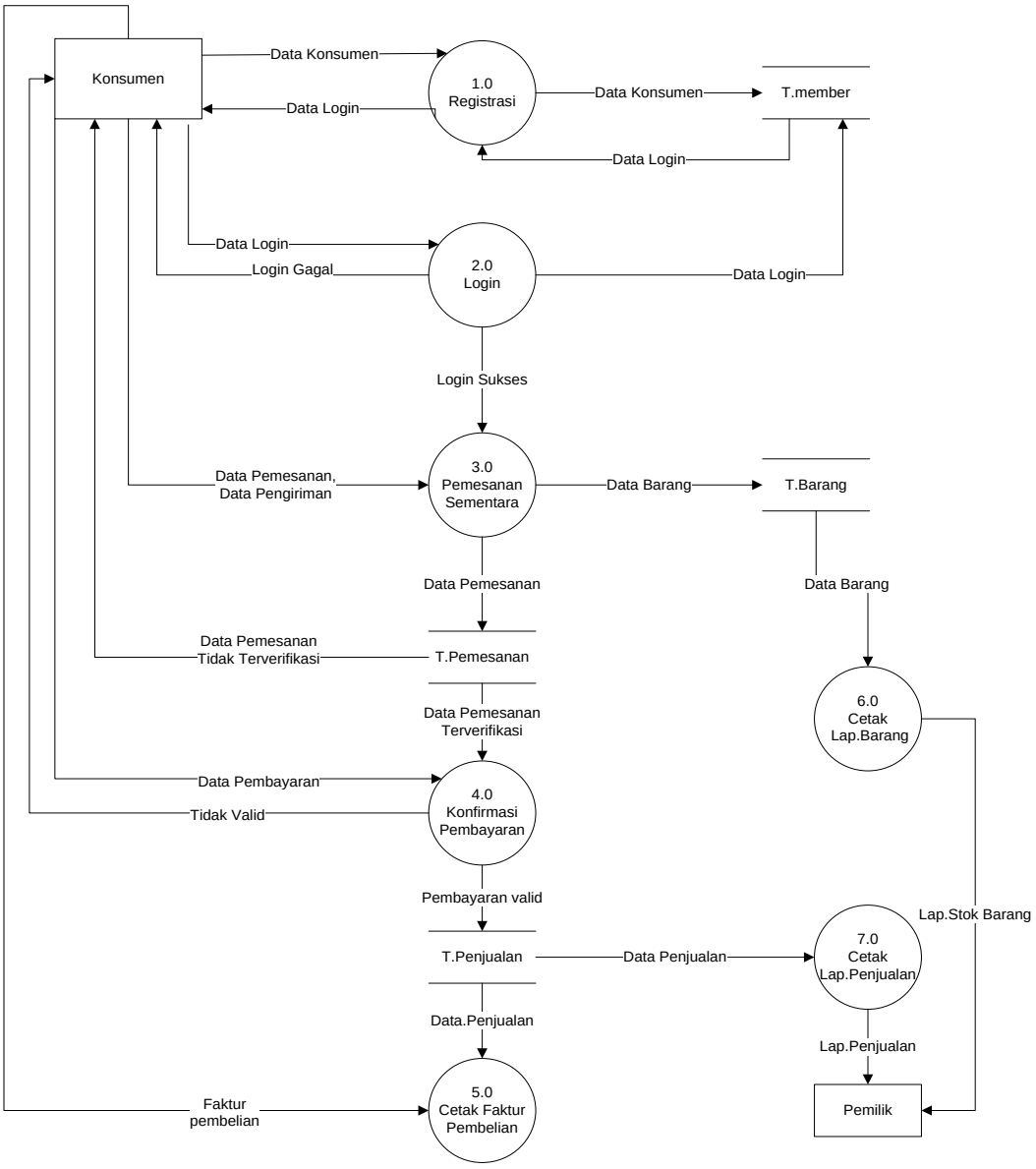
Gambar 4.4 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (*input*) ke penerima data (*output*).

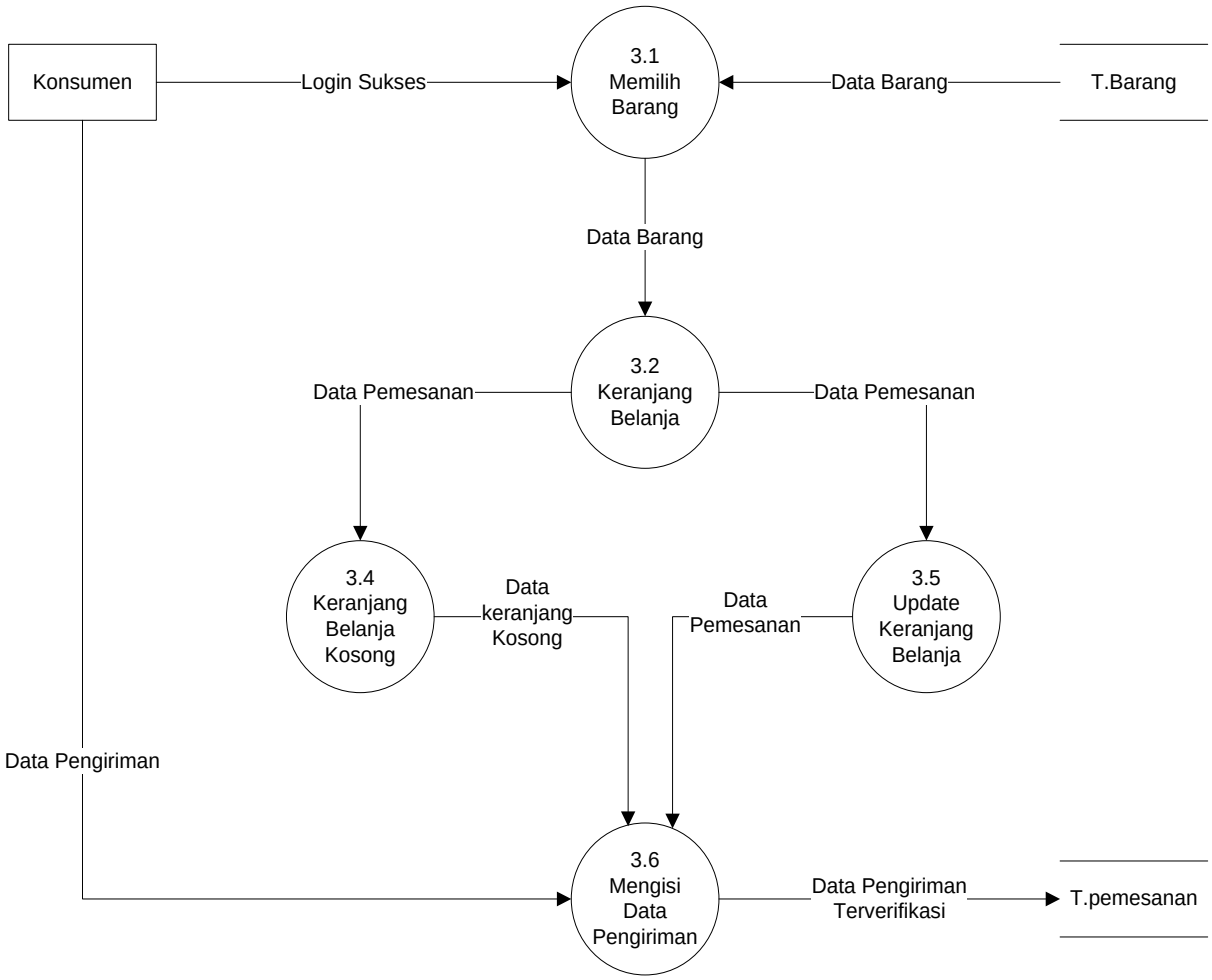
Adapun DFD dari Sistem Informasi Penjualan secara *online* yang akan diusulkan pada DISTROSI LABS adalah sebagai berikut :

1. **DFD Level 0 Yang Diusulkan**



Gambar 4.5 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

2. DFD Level 1 Proses 3



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 3 Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sebuah sistem. Dengan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sebuah sistem secara lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data pada *Data Flow Diagram* (DFD). Arus data yang ada pada *Data Flow Diagram* (DFD) bersifat global, hanya ditujukan arus data nya saja.

Adapun Kamus Data yang ada pada *Data Flow Diagram* (DFD) dalam sistem penjualan yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data login
   Alias : Member
   Alur arus data : T.member – Proses 1.0, proses 1.0 – konsumen, konsumen – proses 2.0, proses 2.0 – T.member
   Struktur data :Id_member, username, password, email, alamat, tlp_member

2. Nama arus data : Data barang
   Alias : Produk
   Aliran arus data : Proses 3.0 – T.barang, T.barang – proses 6.0
   Struktur data : Id_produk, id_kategori, nama_kategori, stok_s, harga_produk, gambar, nama_produk, berat_produk, terjual

3. Nama arus data : Data Pemesanan
   Alias : Pemesanan
   Alur arus data :Konsumen - Proses 3.0, T.pemesanan – konsumen, proses 3.0 - T.pemesanan, T.pemesanan – proses 4.0
   Struktur data : Id_pesan, id_member, tgl_pesan, status, *password*, email, tlp_member, nama_provinsi, id_provinsi, kota, id_kota, ongkir, id_keranjang, tgl_masuk, kode_pos, alamat_kirim

4. Nama arus data : Data Pembayaran
   Alias : Transaksi
   Alur arus data : Konsumen – Proses 4.0, proses 4.0 - konsumen
   Struktur data : Id_transaksi, id_pesan, bank_tujuan, bank_asal, norecord, no_rek, atasnama,tgl_pesan,status

5. Nama arus data : Data Pengiriman
   Alias : Pengiriman barang
   Alur arus data : Konsumen – proses 3.0
   Struktur data : Id_pengiriman, id_pesan, tgl_pesan, status, tgl_pengiriman, id_kota, nama_penerima, kode_pos, alamat_kirim

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data-data yang terdapat di dalam sistem kedalam suatu *database*. Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan *database* tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk membentuk basis data antara lain Normalisasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Table Relasi, Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya, sehingga data-data menjadi terstruktur serta mengurangi kesalahan dan masalah dalam pengolahan data dalam sebuah *database*.

1. **Bentuk Unnormalisasi**

   { id_member, password, email alamat, tlp,_member, id,_transaksi, bank_tujuan, bank_asal, no_record, no_rek, atasnama, id_kirim, nama_penerima, alamat_kirim, kode_pos, tlp_penerima, jumlah_pesan, size, jumlah_hrg, id_pengiriman, tgl_pengiriman, id_produk, nama_produk, stok_s, id_pesan, tgl_pesan, status, id_kategori, alamat, id_member tlp_member, id_transaksi, nama_ketegori, id_kategori, id_pesan, tgl_pesan, status, id_kirim, gambar, nama_produk, id_kota, kota, ongkir, username, jumla_pesan, size, jumlah_hrg, stok_s, username, id_keranjang, tgl_masuk, id_pengiriman, tgl_pengiriman}.

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

{ id_member, password, email alamat, telepon, id,_transaksi, bank_tujuan, bank_asal, no_record, no_rek, atasnama, id_kota, kota, id_provinsi, nama_provinsi, ongkir, id_kategori, nama_kategori, id_keranjang, tgl_masuk, id_pengiriman, tgl_pengiriman, id_produk, nama_produk, gambar, harga_produk, stok_s, id_pesan, tgl_pesan, status, id_kirim, nama_penerima, alamat_kirim, kode_pos, tlp_penerima, jumlah_pesan, size, jumlah_hrg, terjual}.

3. Bentuk Normal Kedua

Tabel Member : {id_member*, user_name, password, email, alamat, telepon}

Tabel Kota : {id_kota*, kota, ongkir }

Tabel Transaksi :{id_transaksi*, bank_tujuan, bank_asal, no_record, no_rek, atasnama , tgl_t}

Tabel.keranjang : {id_keranjang*, tgl_masuk, jml, size}

Tabel Kategori : {id,kategori*,nama_kategori, kode}

Tabel Produk : { id_produk*, gambar, harga_produk, stok_s, nama_produk, berat_produk, terjual}

Tabel Pengiriman : {id_pengiriman*, tgl_pengiriman,nama_penerima, tlp_penerima, kode_pos, alamat_kirim}

Tabel Pemesanan : { id_pesan*, nama_penerima, tlp_penerima, kode_pos, alamat_kirim, tgl_pesan, tgl_penerima, status, id_member}

Tabel Provinsi : {id_provinsi*, nama_provinsi}

4. Bentuk Normal Ketiga

Tabel Member :{id_member*, user_name, password, email, alamat, telepon }

Tabel Kota : {id_kota*, id_provinsi**, kota, ongkir }

Tabel Transaksi :{id_transaksi*, id_pesan**, id_member**, bank_tujuan, bank_asal, no_record, no_rek, atasnama , tgl_t}

Tabel.keranjang : {id_keranjang*, id_produk**, id_member**, , jml, size}

Tabel Kategori : {id,kategori*,nama_kategori, kode}

Tabel Produk : { id_produk*, id_kategori**, gambar, harga_produk, stok_s, nama_produk, berat_produk, terjual}

Tabel Pengiriman : { id_pengiriman*, id_pesan**}

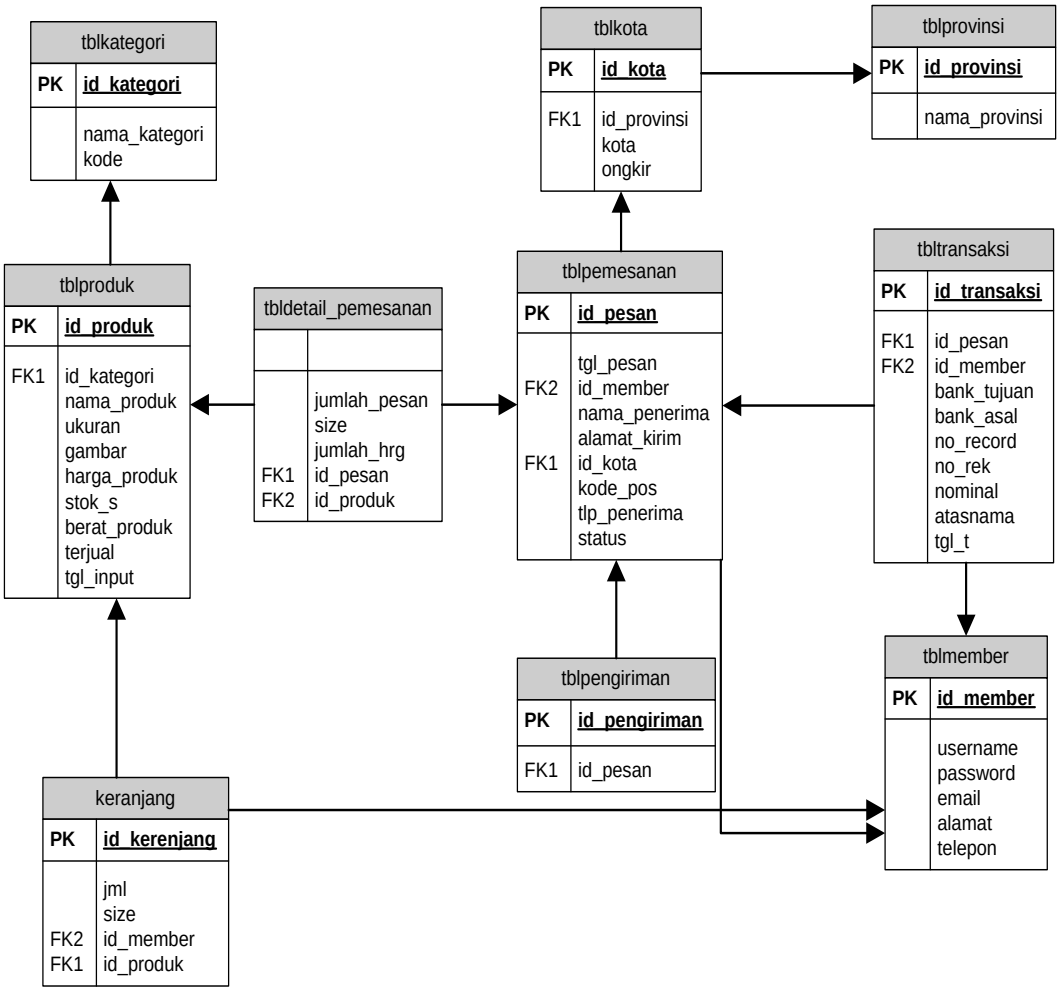
Tabel Pemesanan : { id_pesan*, id_member**, id_kota**, nama_penerima, tlp_penerima, kode_pos, alamat_kirim, tgl_pesan, tgl_penerima, status,}

Tabel Provinsi :{ id_pengiriman*, id_pesan**}

Tabel Detail Pemesanan :{ id_pesan*, id_produk**, id_kota, jml_pesan, size, jmlh_hrg}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi Tabel adalah penggambaran hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya yang dihubungkan oleh *Primary Key* suatu tabel dengan *Foreign Key*. Untuk relasi tabel Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

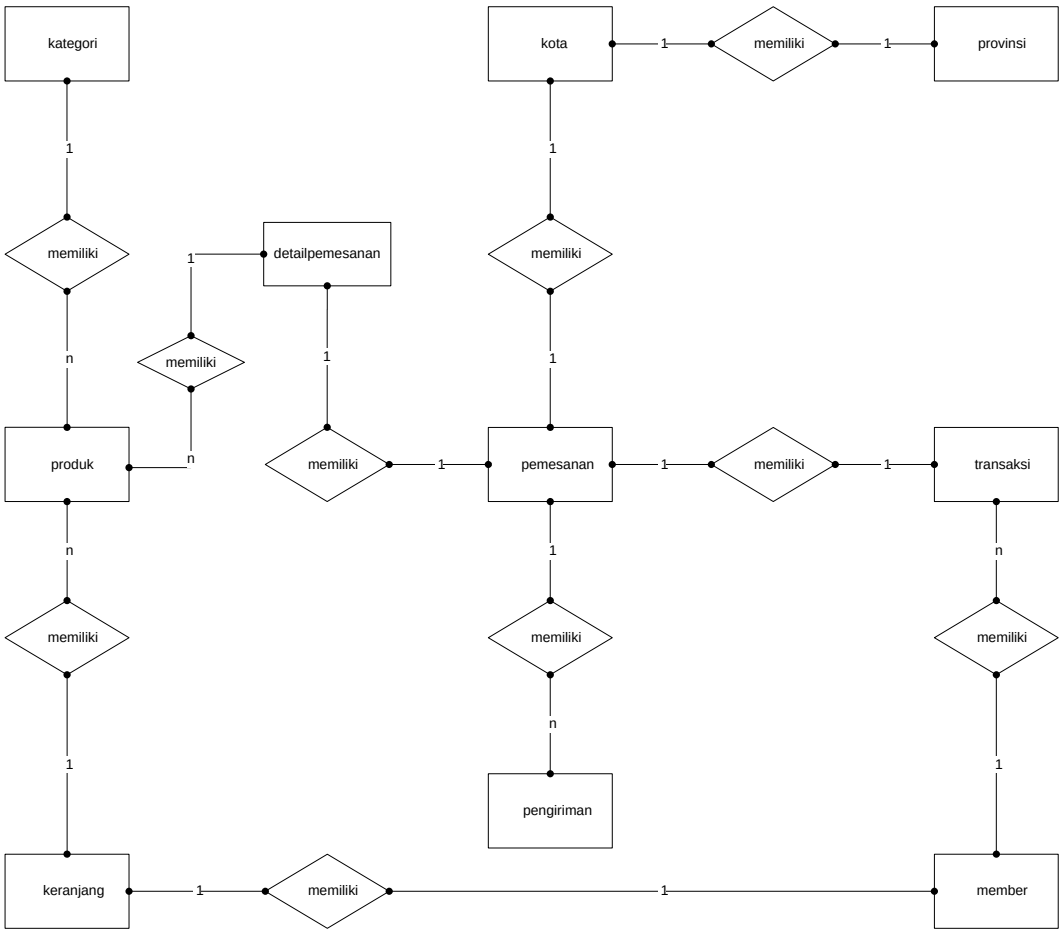


Gambar 4.7 Relasi Tabel Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

4.2.4.3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relational Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Berlainan dengan model objek, tekanan utama pada *Entity Relational Diagram* (ERD) adalah table-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri. Kesatuan relasi sistem dapat diketahui dari item data yang menghubungkan suatu arsip ke arsip lain.

Entity Relational Diagram (ERD) dari perancangan Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.8 ERD Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Struktur digunakan dalam perancangan sistem, karena struktur file akan menentukan struktur fisik *database* dan garis datanya. Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang terdapat pada sebuah *record*. File yang digunakan pada Sistem Informasi Penjualan Pada Distro Distorsi Labs Berbasis *Web* adalah :

1. Nama file : Data Member

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_member

Tabel 4.2 Struktur File Member

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_member*	integer	10	Primary key
username	varchar	20	Nama member
password	varchar	20	Password member
email	varchar	30	Kode pos member
alamat	varchar	100	Alamat email member
telepon	integer	12	Nomor telepon member

2. Nama file : Data Administrator

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_admin

Tabel 4.3 Struktur File Administrator

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_admin*	integer	10	Primary key
username	varchar	20	Username administrator
password	varchar	20	Password administrator
email	varchar	30	Alamat email administrator
tlp_admin	integer	12	Verifikasi Password

3. Nama file : Data Kategori

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_ kategori

Tabel 4.4 Struktur File Merek

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_kategori *	integer	10	Primary key
nama_kategori	varchar	25	Nama kategori
kode	char	2	Kode kategori

4. Nama file : Data Kota

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_kota

Tabel 4.5 Struktur File Kota

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_kota*	integer	10	Primary key
id_provinsi	integer	3	Id provinsi
kota	varchar	20	Nama kota
ongkir	integer	10	Ongkos kirim

5. Nama file : Data Provinsi

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_provinsi

Tabel 4.6 Struktur File Provinsi

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_provinsi*	integer	3	Primary key
nama_provinsi	varchar	30	Nama Provinsi

6. Nama file : Data pemesanan

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_pesan

Tabel 4.7 Struktur File Pemesanan

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_pesan*	varchar	10	Primary key
tgl_pesan	date		Tanggal pemesanan produk
id_member	integer	10	Id member
nama_penerima	varchar	30	Nama penerima produk
alamat_kirim	varchar	100	Alamat kirim produk
id_kota	integer	10	Id kota
kode_pos	integer	10	Kode pos penerima
tlp_penerima	integer	13	No telepon penerima
status_order	smallint	5	Status order

7. Nama file : Data Detail Pemesanan

   Media penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.8 Struktur File Detail Pemesanan

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_pesan	varchar	6	
id_produk	varchar	7	Id order
jumlah_pesan	integer	10	Id produk
size	varchar	5	Jumlah pembelian produk
Jumlah_hrg	integer	10	Harga pembelian produk

8. Nama file : Data Produk

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_produk

Tabel 4.9 Struktur File Produk

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_produk*	varchar	10	Primary key
id_kategori	integer	50	Id kategori
nama_produk	varchar	50	Nama produk
ukuran	varchar	20	Ukuran produk
gambar	varchar	50	Gambar produk
harga_produk	integer	10	Harga produk
stok_s	integer	5	Stok produk
berat_produk	double	50	Berat produk
terjual	integer	10	Terjual

9. Nama file : Data Transaksi

   Media penyimpanan : Harddisk

   Primary key : id_transaksi

Tabel 4.10 Struktur File Transaksi

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_transaksi *	integer	10	Primary key

id_pesan	integer	6	Id order
id_member	varchar	20	Id member
bank_tujuan	varchar	20	Transfer ke bank
bank_asal	varchar	50	Transfer dari bank
no_record	varchar	50	Nomer record
no_rek	integer	10	Nomer rekening
nominal	integer	10	Jumlah transfer
atasnama	varchar	30	Transfer atas nama
tgl_t	date		Tanggal transaksi

10. Nama file : Data Keranjang

Media penyimpanan : Harddisk

Primary key : id_keranjang

Tabel 4.11 Struktur File Keranjang belanja

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_keranjang*	integer	20	Primary key
id_produk	varchar	10	Id produk
jml	integer	5	Jumlah produk
size	varchar	5	Ukuran produk
id_member	integer	10	Id member

11. Nama file : Data Detail Pemesanan

Media penyimpanan : Harddisk

Primary key : Id_Pengiriman

Tabel 4.12 Struktur File Detail Pemesanan

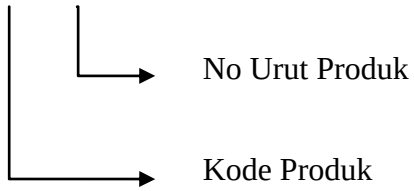
Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_pengiriman*	integer	6	Primary key
id_pesan**	integer	6	Forigen key

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodefikasi dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem kodefikasi ini diharapkan dapat mengklarifikasi data, memasukkan data ke dalam komputer dan mengambil data. Kode dibuat dalam kumpulan angka dan huruf. Dalam Sistem Informasi Penjualan Pada Distro Distorsi Labs Cimahi Berbasis *Web* terdapat pengkodean yang bertujuan mempermudah dalam memasukkan data dan dalam melakukan pencarian data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

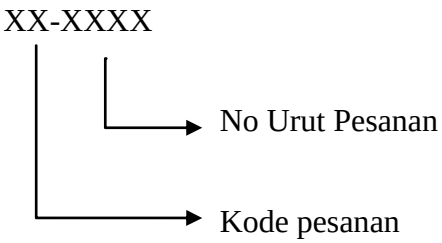
1. Tabel Produk

XXX-XXXX



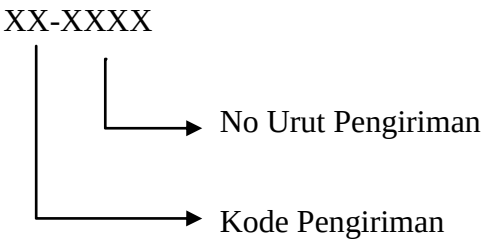
Contoh dari Kode Produk adalah **PIP-0001**, PIP menerangkan kode produk sedangkan 0001 menarangkan no urut produk.

2. Id_pesanan



Contoh dari Kode pesanan adalah OD-0001, yaitu OD menerangkan kode pesanan /order, sedangkan 0001 menerangkan no urut pesanan.

3. Id_Pengiriman



Contoh dari Kode Pengiriman adalah **KK-0001**, yaitu KK menerangkan kode kirim sedangkan 0001 menerangkan no urut pengiriman.

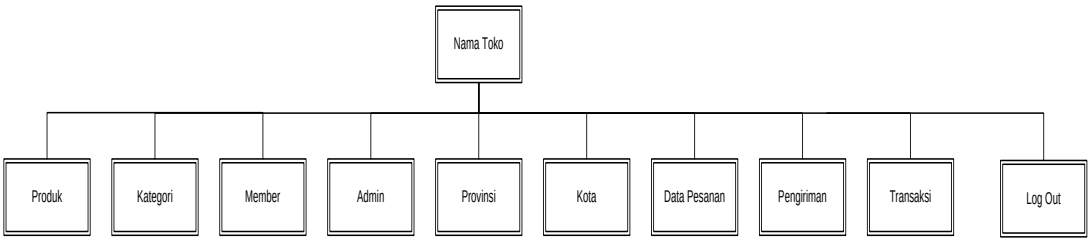
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau *design* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

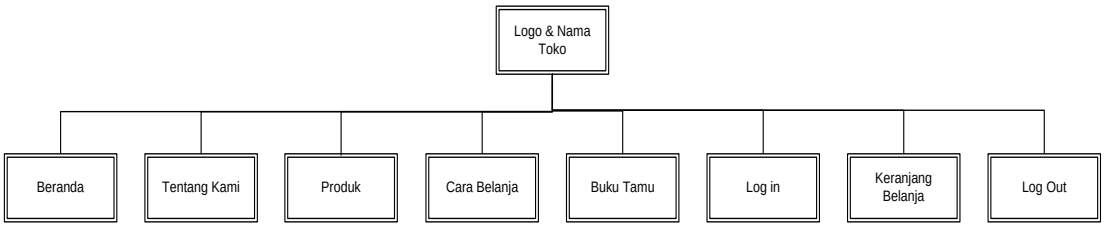
Perancangan struktur menu bertujuan untuk memudahkan dalam penggunaan fungsi – fungsi program dalam Sistem Informasi Penjualan Pada Distro Distorsi Labs Berbasis *Web*. Perancangan menu user dan admin dapat dilihat pada gambar berikut :

1. Struktur Menu Administrator



Gambar 4.9. Struktur Menu Administrator

2. Struktur Menu Konsumen dan Member

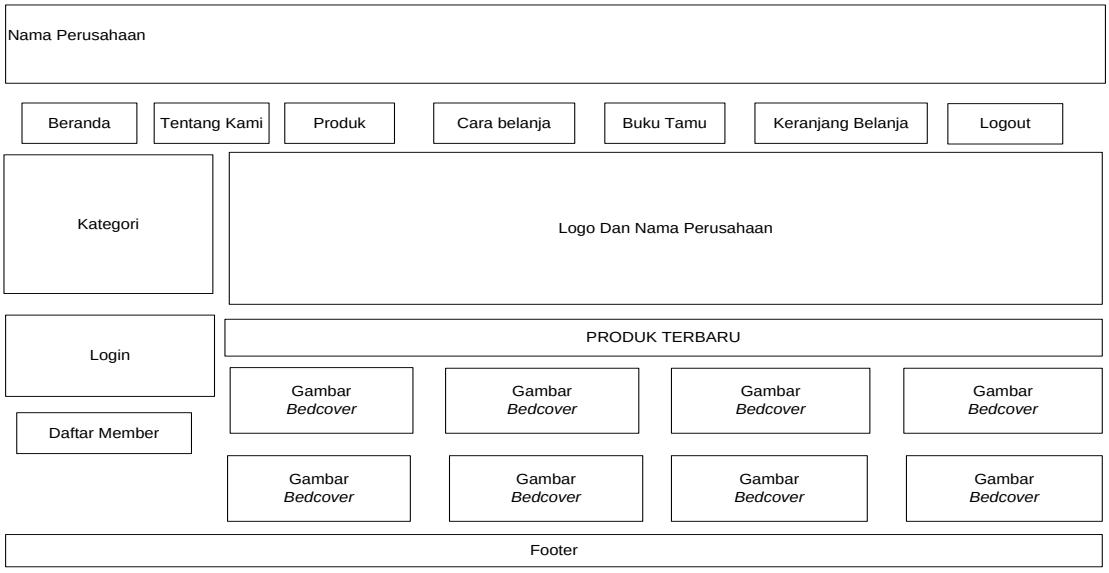


Gambar 4.10. Struktur Menu Konsumen dan Member

4.2.5.2. Perancangan Input

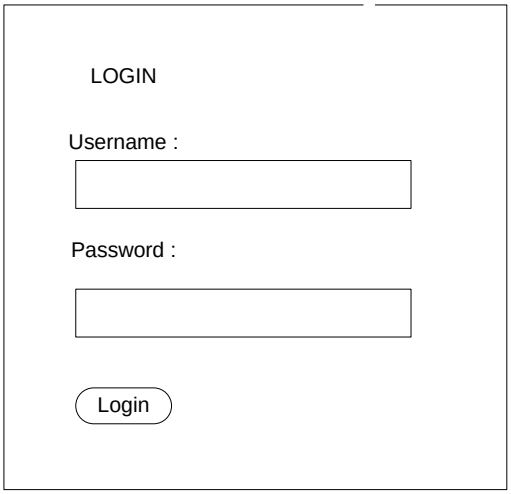
Perancangan Input bertujuan untuk merancang inputan – inputan apa saja yang terdapat di dalam program ini, agar inputan yang di hasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem.

4.2.5.2.1. Tampilan Beranda Konsumen



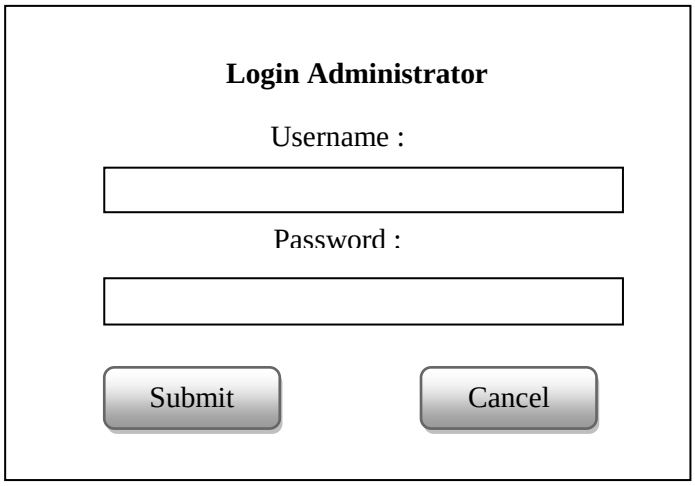
Gambar 4.11. Perancangan Beranda Konsumen

4.2.5.2.2. Login Anggota.



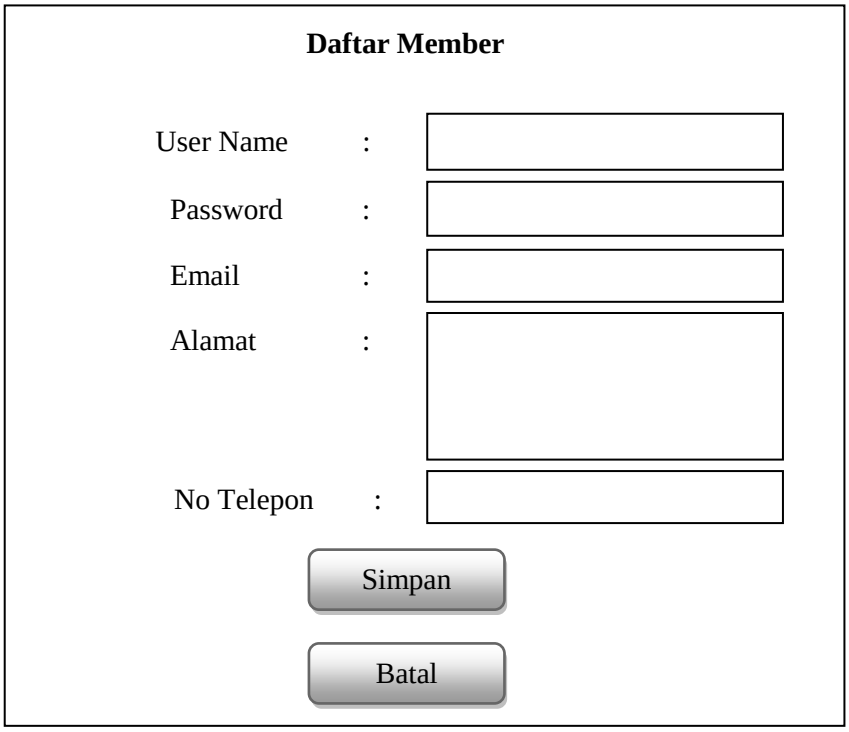
Gambar 4.12 Login

4.2.5.2.3. Login Admin.



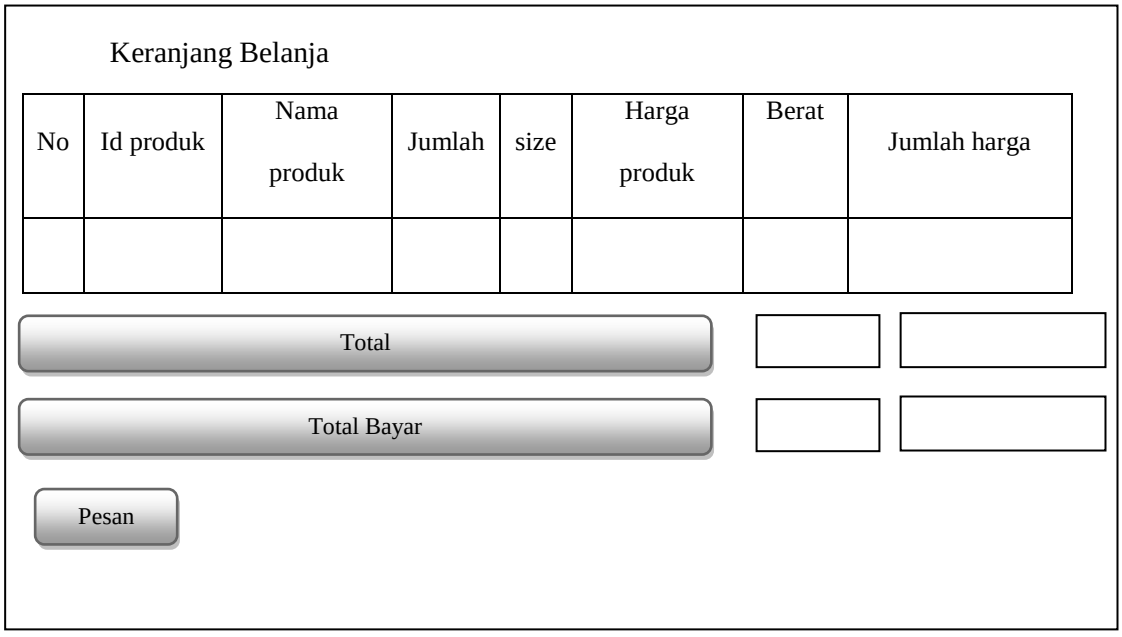
Gambar 4.13 Login Admin

4.2.5.2.4. Registrasi Member



Gambar 4.14 Form Input Registrasi

4.2.5.2.5. Keranjang Belanja

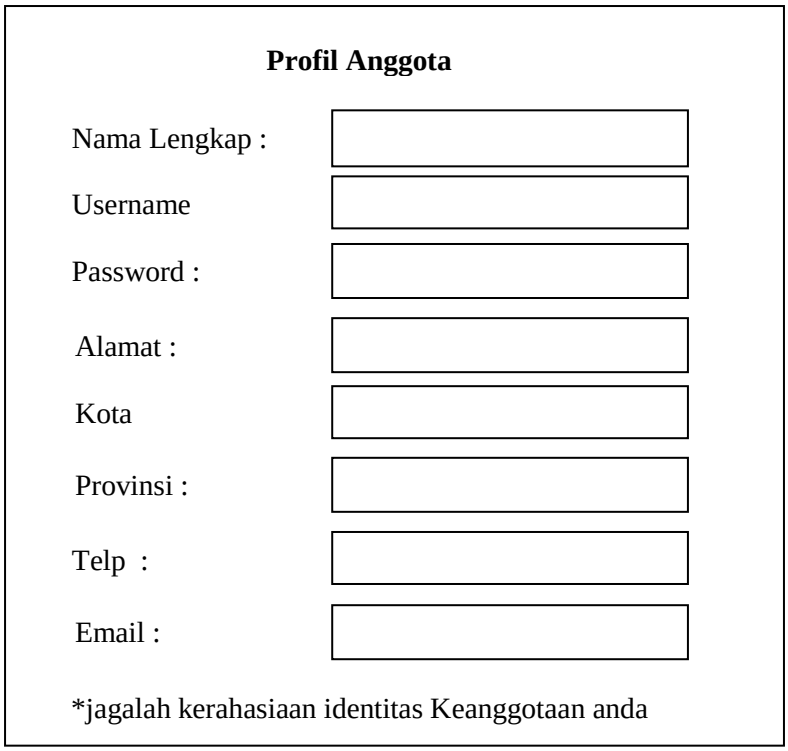


Gambar 4.15 Form Inputan Keranjang

4.2.5.3 Perancangan Output

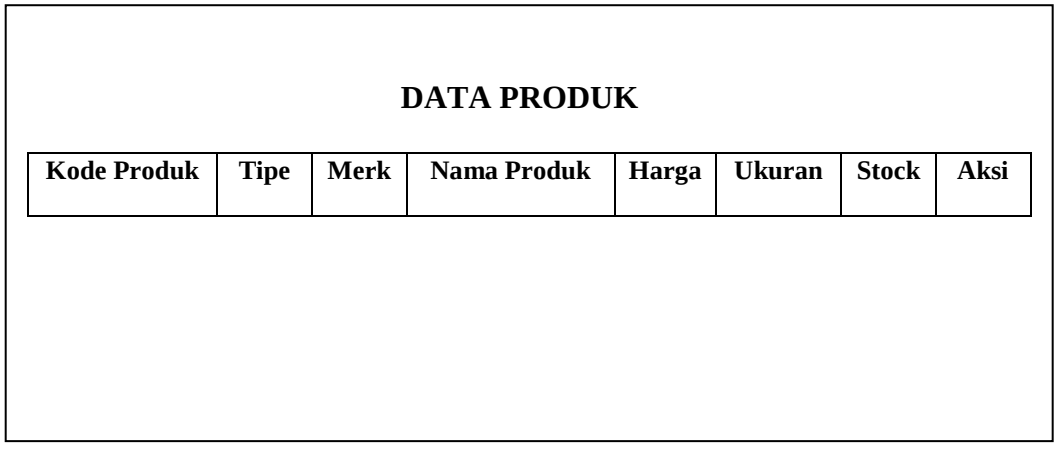
Perancangan output bertujuan untuk merancang *Output* yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan user. Dengan adanya perancangan *Output* kita dapat melihat apakah sistem yang kita buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

4.2.5.3.1. Data Anggota



Gambar 4.16 Tampilan Profil Anggota

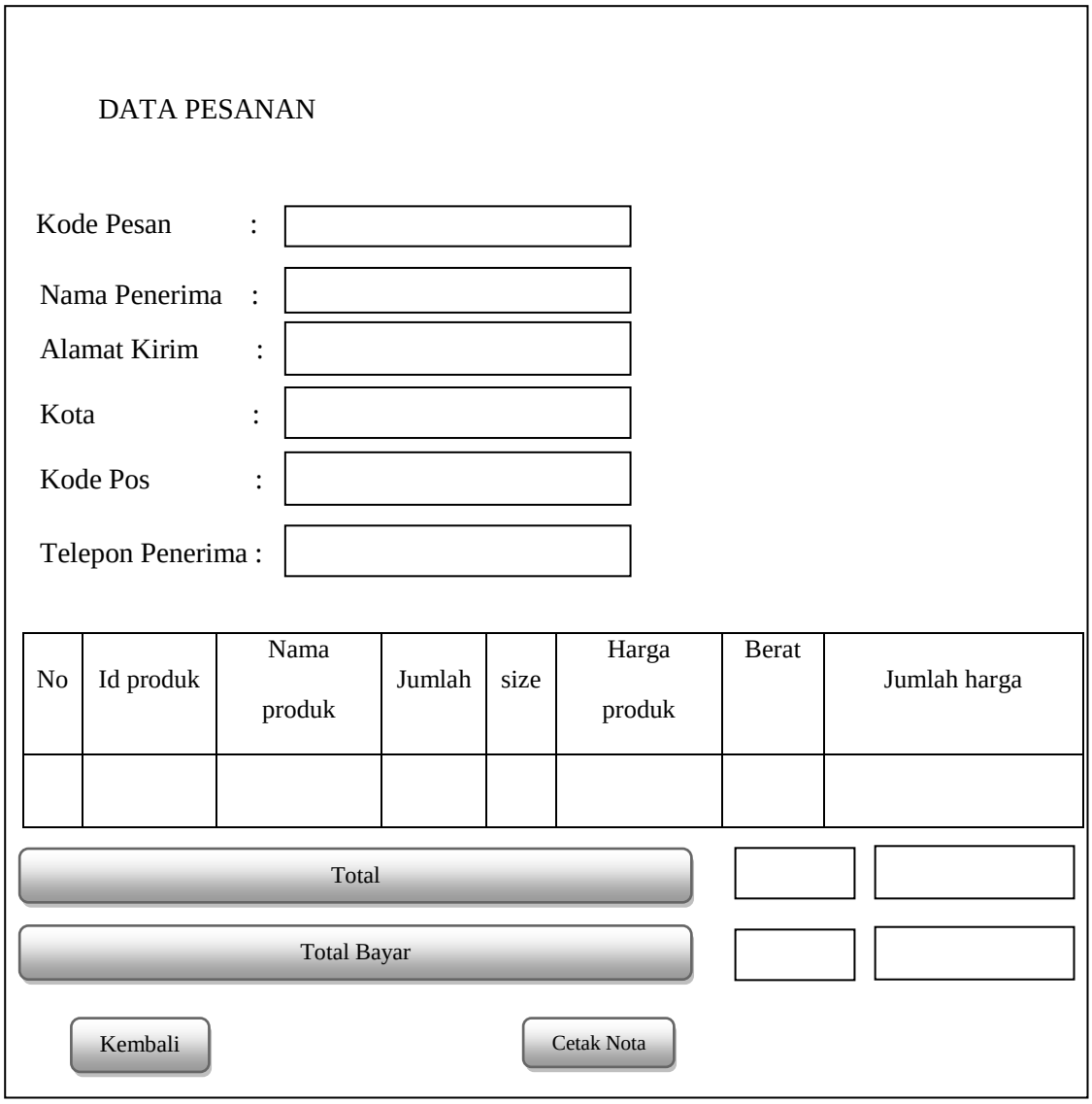
4.2.5.3.2.Data Produk





Gambar 4.17 Data Produk

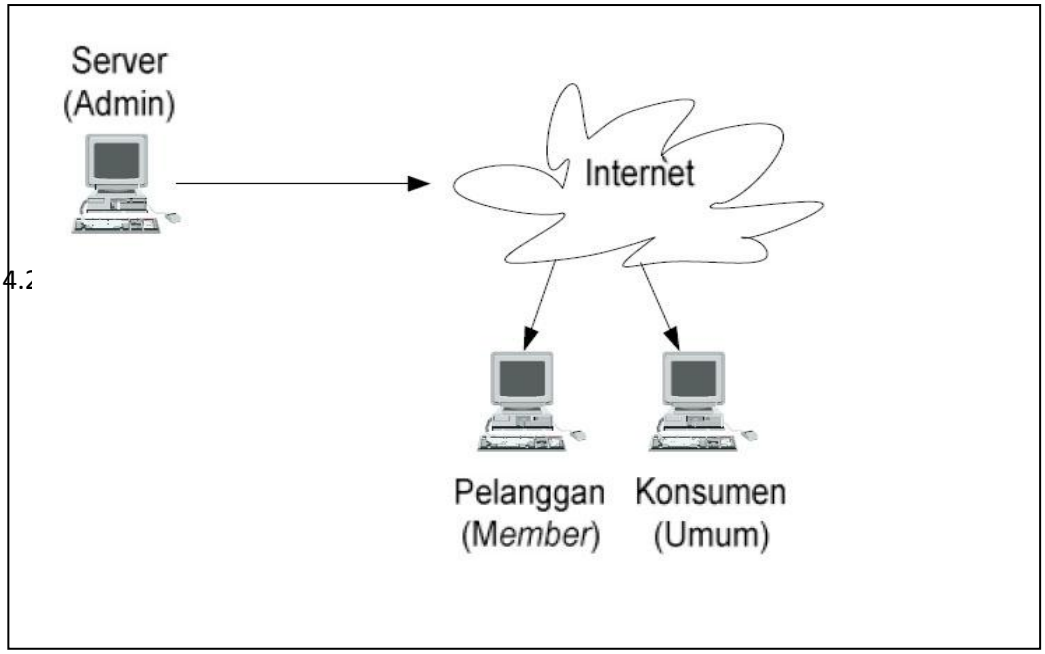
4.2.5.3.3. Data Pemesanan Barang



Gambar 4.18 Data Pemesanan Produk

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Penjualan di Distro Distorsi menggunakan internet sebagai jaringan nya. Dalam penggunaanya sistem in akan dibedakan menjadi level *admin* dan *user* dengan tujuan agar sistem dapat terkendali dan memudahkan penggunanya. Gambar dibawah ini akan menunjukkan bagaimana arsitektur jaringan sistem informasi penjualan di Distro Distorsi di akses oleh penggunanya.



4.2

Gambar 4.19 Arsitektur Jaringan yang